

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. a.) Luas bidang dasar pada perkebunan kemiri yang terbesar terdapat pada perkebunan kemiri umur 30 tahun, selanjutnya diikuti oleh umur 25, 14, 10 tahun, dan yang terkecil pada umur 6 tahun.
b.) Luas bidang tajuk perkebunan kemiri yang terbesar terdapat pada perkebunan kemiri umur 30 tahun, selanjutnya disusul dengan umur 25, 14, 6, dan yang terkecil pada umur 10 tahun.
c. Volume Pohon yang terdapat pada perkebunan kemiri yang terbesar terdapat pada perkebunan kemiri umur 30 tahun, selanjutnya diikuti oleh umur 25, 14, 10 tahun, dan yang terkecil pada umur 6 tahun.
2. a.) Kelas diameter yang ada di perkebunan kemiri Desa Kemiri, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bonebolango terdiri dari Umur 6 tahun terdapat 3 kelas, umur 10 tahun terdapat 2 kelas diameter, umur 14 tahun terdapat 3 kelas diameter, umur 25 tahun 4 kelas diameter, umur 30 tahun terdapat 4 kelas diameter.
b.) Kelas tinggi yang ada pada perkebunan kemiri Desa Kemiri, Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bonebolango mempunyai lapisan tajuk berbeda-beda Umur 6 tahun terdapat lapisan tajuk atas dan lapisan tajuk menengah, umur 10 tahun terdapat lapisan tajuk atas, dan lapisan tajuk menengah memiliki, umur 14 tahun terdapat lapisan tajuk atas dan lapisan tajuk menengah, umur 25 tahun terdapat lapisan tajuk atas, umur 30 tahun terdapat lapisan tajuk.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka adapun saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini merupakan penelitian awal dalam mengetahui keadaan struktur perkebunan kemiri yang ada di Desa Kemiri, Kecamatan Bone Pantai maka dari itu ada kesulitan pada saat pengelolaan data sehingga adapun saran dalam

penelitian ini yaitu agar kiranya lebih menguasai rumus-rumus dalam menentukan luas bidang dasar, luas bidang tajuk, dan volume pohon serta menentukan struktur sebaran horizontal dan sebaran vertikal.

2. Perlu dilakukan penelitian-penelitian lanjutan yang mengkaji tentang :
 - a. Pengaruh diameter, batang, diameter tajuk dan tinggi tanaman terhadap produksi buah kemiri.
 - b. Komposisi jenis.
 - c. Potensi biomasa dan karbon pada perkebunankemiri di Desa Kemiri, Kecamatan Bonopantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah 2017. *Analisis Kadar Saponin Ekstrak Metanol Kulit Batang Kemiri (Aleurites Moluccana (L.) Willd) Dengan Metode Gravimetri*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Alder, D dan Synnot, T.J. 1992. Permanent Sample Plot Techniques for Mixed Tropical Forest. Oxford Forestry Institute, Department of Plant Science. Oxford. Vol 25.
- Amin N,I. 2019. Perbandingan Pertumbuhan Antara Sengon Lokal Dan Sengon Solomon Dalam Sistem Agroforestri. Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Anisar, N. 2018. Pengaruh Diameter Batang Pohon, Posisi Tajuk dan Bentuk Tajuk Terhadap Produksi Buah Durian (*Durio zibethinus*) Pada Sistem Agroforestri Di Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Bandar Sulawesi Barat. Departemen Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin Makssar.
- Azizah 2019. *Efektifitas Konsentrasi Bap (6-Benzylaminopurine) Dan 2,4-D (2,4 Dichlorophenoxyacetic Acid) Terhadap Induksi Kalus Daun Kemiri (Aleurites Moluccana (L.) Willd) Secara In Vitro*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.
- Baker, F.S., 1987. Penafsiran Potret Udara; Terjemahan Djoko Marsono, Gadja Madah University Press, Yogyakarta
- Barani, A. M. 2006. *Pedoman Budidaya Kemiri (Aleurites moluccana Willd.)*. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Dali, J. dan Gintings, A.N. 1993 Cara Penanaman Kemiri. Informasi Teknis No. 38. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan, Bogor, Indonesia.
- Darmayanti, Dewi. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2008.
- Davis, L.S and K. N. Jhonson. 1987. Forest Management. Mc Graw-Hill Book Company. New York.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian. (2006). Pedoman Budi Daya Kemiri. Jakarta: Direktorat
- Direktorat Budidaya Tanaman Tahunan 2008 Budidaya Kemiri. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, Jakarta, Indonesia. <http://ditjenbun.deptan.go.id/budtanan/images/copy%20of%20budidaya%20kemir.pdf> [6 Desember 2010].

- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2010. Pedoman Teknis Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan. Jakarta (ID): Departemen Pekerjaan Umum.
- Djuwadi 2002. *Pengusahaan Hutan Rakyat*. Fakultas Kehutanan Univeritas Gadjadarmada. Yogyakarta.
- Djajapertjunda S. 2003. *Mengembangkan Hutan Milik di Jawa*. Cetakan I. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Ewusie, J.Y. 1980. Pengantar Ekologi Tropika. Terjemahan, ITB-Press, Bandung.
- Ginoga, B., Ginting, A.N. dan Santoso, B. 1989 Hutan Tanaman Kemiri (*Aleurites moluccana* Willd.): Syarat Tempat Tumbuh dan Aspek Ekonominya. Prosiding Seminar Sehari Improvement of Agrometeorology Utilisation in the Development of Timber Plantation Forest and the Development of Timber Plantation Forests and the Development of Estate Crops. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta, Indonesia. 31 Agustus.
- Hadad, M dan Suryana O.U, 1995. *Kemiri*. Edisi Khusus Litro, Vol. XI, No.1
- Hamid, A. Dan K. Kadarisman. 1990. Budidaya kemiri dan penanganan pasca panen. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor.
- Hardjana, A.K., Amiril S., dan Rina W.C. 2014. Model Alometrik Pendugaan Biomassa dan Karbon Tegakan Hutan Jenis Kerung (*Dipterocarpus Sp*) Pada Hutan Alam Produksi Di Kalimantan Tengah. Prosiding Seminar Nasional Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Menuju Tata Kelola Hutan Dan Lahan Lestari. Badan Pengelolah REED+. Jakarta, Hal 237-243.
- Heriyanto, N.M, Subiandono, E. 2012. Komposisi Dan Struktur Tegakan, Biomasa, Dan Potensi Kandungan Karbon Hutan Mangrove Di Taman Nasional Alas Purwo.
- Heyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Karim, N.S. 2017. Komposisi Dan Struktur Tegakan Hutan Alam Di Areal Kerja IUPHHK-HA PT Ratah Timber Kalimantan Timur. Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Kosasih AS, Mindawati N. 2011. Pengaruh Jarak Tanam Pada Pertumbuhan Tiga Jenis Meranti di Hutan Penelitian Haurbentes. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa* 5(2): 1-10.
- Krisnawati, H., Kallio, M. dan Kanninen, M. 2011 *Aleurites moluccana* (L.) Willd.: ekologi, silvikultur dan produktivitas. Jl. CIFOR, Situ Gede Bogor Barat 16115 Indonesia

- Lousie, A. (2016). Evaluasi Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Hortikultura. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jendral Soedirman, Fakultas Pertanian, Purwakerto.
- Mando, S., Hasani, U., Midi, dan Bana, S., 2017. *Potensi Dan Struktur Tegakan Jati Diresort Polisi Hutan (RPH) Madampi Kabupaten Muna Barat*. Fakultas kehutanan dan ilmu lingkungan, Jln Mayjen S. Parman kemaraya kampus lama UHO Kendari e-mail : *14s4n@yahoo.co.id, 2umarodehasani@gmail.com
- Mauludian 2007. Karakteristik Biometrik Pohon Belian (*Eusideroxylon zwageri* T. Et B.) Pada Tegakan Hutan Sumber Benih Plomas Sanggau – Kalimantan Barat. Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Nandini 2018. *Analisis Keuntungan Usahatani Agroforestri Kemiri, Coklat, Kopi Dan Pisang Di Hutan Kemasyarakatan Sesaot, Lombok barat*. Balai Litbang Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu Jl. Dharma Bhakti No. 7, PO-Box 1054, Ds. Langko, Kec. Lingsar Kab. Lombok E-mail : rykenand@yahoo.com
- Oktayasa , E., Latifah, S., Idris, H.I. 2017. *Model Pertumbuhan Rata-Rata Diameter Dan Tinggi Tegakan Jati (Tectona grandis) Pada Kawasan RPH Bangsring, BKPH Watudodol, KPH Banyuwangi Utara*. Program Studi Kehutanan Universitas Mataram. Jln. Majapahit No. 62, Mataram, NTB Email : ermayasa17@gmail.com
- Oskarini 1995. *Pengaruh Penundaan Waktu Ekstraksi Dan Cara Pengeringan Bemh Terhadap Viabilitas Benih Jlemiri (Aleurites R~Ioluccar~Vnv Ild.) Yang Berbeda Tingkat Kemasakanny*. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor 1995.
- Paimin FR. 1997. *Kemiri, Budidaya dan Prospek Bisnis*. Jakarta: Penerbit Swadaya
- Purnomo, W.D., Usmani, D. dan Hadiah, T. J. 2018. Dampak Keterbukaan Tajuk terhadap Kelimpahan Tumbuhan Bawahpada Tegakan *Pinus oocarpa* Schiede dan *Agathis alba* (Lam) Foxw. *Jurnal Ilmu Kehutanan* 61-73
- Ramadhan, Fauzan A. *Tanaman Kemiri (Aleurites moluccana L. Willd)*. Yogyakarta: UGM. 2014.
- Riyanto, H.D., dan Kusnandar, E. 1994. *Kurva pertumbuhan dan laju pertumbuhan diameter sengon*. Informasi Teknis Hasil Pengembangan Teknologi Reboisasi. Balai Teknologi Reboisasi Palembang. 113 – 115

- Rosman, R dan Djauhariya E. 2005. *Status dan Teknologi Budidaya Kemiri*. Balai Penelitian Obat dan aromatika.
- Ruchaemi, A. 2002. *Analisis Pertumbuhan Dan Hasil. Laboratorium Biometrika Hutan* Fakultas Kehutanan Universitas. Samarinda.
- Sihombing, H. 2011. *Analisis Pengelolaan Tanaman Kemiri Rakyat Di Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi Porovinsi Sumatera Utara*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Simon, H., 1996. *Metode Inventore Hutan*. Ed. 1. Cet. 2. Aditya Media. Yogyakarta.
- Soerianegara I, Indrawan A. 2002. *Ekosistem Hutan Indonesia*. BOGOR (ID): Laboratorium Ekologi Hutan, Fakultas Kehutanan IPB.
- Sunanto H. 1994. *Budidaya Kemiri Komoditas Ekspor*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Supangat, A., 2007. *Statika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparameter*. Edisi Pertama, Cetakan Ke-3. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Uthbah, Z., Eming, S dan Edy, Y. 2017. Analisis Biomassa dan Cadangan Karbon pada berbagai Umur Tegakan Damar (*Agathis dammara* (Lamb.) Rich. Di KPH Banyumas Timur. *Jurnal Scripta Biologi*. Vol 4(2) : 119-124.
- Wijanarko, W., dan Rochman, A. 1998. Penaksiran Luas bidang dasar Pada Tegakan jati Dengan Menggunakan Parameter Tinggi, Diameter tajuk, Dan Jumlah Pohon Melalui Foto Udara
- Yudistina, V., Mudji, S., dan Nurul, A. 2013. Hubungan antara Diameter Batang dengan Umur Tanaman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Buana Sains*. Vol 17(1) : 43-48.
- Yunianti, Muin, 2009. *Buku Ajar Pertumbuhan Pohon Dan Kualitas Kayu*. Diterbitkan Oleh Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin 2009.